STRATEGI KONTEN DALAM MENDUKUNG PROGRAM PEMERINTAH UNTUK MENEKAN PENYEBARAN COVID-19 DI KABUPATEN KARIMUN

Winda Fitri[1], Felix Sastro Lino[2], Anly Suryadhana[3], Risella Vini Anggresca[4], Kyushu Davina Shebiartha[5], Ayu Arthalaini Limbong[5]
Universitas Internasional Batam
Email: winda@uib.ac.id , felixkhai26@gmail.com , anlysurya01@gmail.com , vinirisellaa@gmail.com , kyushudavina@gmail.com , aarthalainilimbong@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Karimun telah ditetapkan sebagai zona merah pada pertengahan bulan Juni 2021. PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) telah dilaksanakan sehingga aktivitas masyarakat sekitaran sangat terbatas dan sulit bagi warga yang lain untuk melakukan aktivitas normal mereka seperti biasanya. Begitu juga bagi salah satu forum atau komunitas yang ada di Kabupaten Karimun, Forum Anak Karimun. Sehingga agenda mereka terhambat dikarenakan berlakunya kebijakan pemerintah ini. Metode pelaksanaan yang digunakan pada artikel ini yaitu menggunakan metode penelitian deskripsi analisis. Pengumpulan data dilakukan secara observasi lapangan, wawancara kepada Forum Anak Nasional dan beberapa masyarakat di Kabupaten Karimun serta dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Hal yang akan dilakukan pada penulis dan mitra (Forum Anak Karimun) yaitu merancang beberapa strategi yang kemudian akan diimplementasikan kepada masyarakat. Rancangan proyek tersebut dibuat dalam rangka mendukung program pemerintah untuk menekan penyebaran COVID-19 di Kabupaten Karimun. sehingga Forum Anak Karimun dapat menjalankan agenda mereka dengan lancar. Beberapa rancangan tersebut diharapkan dapat bermanfaat dan Forum Anak Karimun akan terus menerapkannya kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian masyarakat.
Kata Kunci : Covid-19, Forum Anak Karimun, Kabupaten Karimun.

Abstract

Karimun Regency has been designated as a red zone in mid-June 2021. PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) has been implemented so that the activities of the surrounding community are very limited and it is difficult for other residents to carry out their normal activities as usual. Likewise for one of the forums or communities in Karimun Regency, the Karimun Children's Forum. So that their agenda is hampered by the implementation of this government policy. The implementation method used in this article is the descriptive analysis research method. Data collection by field observations, interviews with the National Children's Forum and several communities in Karimun Regency and documentation. Data collection is carried out by implementing health protocols. The outcome for the authors and partners (Forum Anak Karimun) is to design several strategies which will be implemented for the community. The project design was made in order to support the government's program to suppress the spread of COVID-19 in Karimun Regency. so that the Karimun Children's Forum can carry out their agenda efficiently. Some of these designs are expected to be useful and the Karimun Children's Forum will continue to apply them to the community as a form of community service.
Keywords : Covid-19, Karimun Regency, Karimun Children Forum

PENDAHULUAN

Sumber dari Kompas (2020), Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit Novel Corona Virus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (Covid-19). Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia telah melaporkan 2 kasus terkonfirmasi Covid-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Lonjakan angka yang meningkat mengenai Covid-19 semakin memprihatinkan di salah satu kabupaten Indonesia, Kabupaten Karimun.

A. Fauzi (2020) mengatakan Pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan demi menekan angka dari kasus virus ini. Akan tetapi, oleh sebagian masyarakat Kabupaten Karimun protokol kesehatan tersebut kerap dilanggar. Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020) mengatakan bahwa, hal tersebut dapat diakibatkan oleh minimnya informasi yang disaring terkait yang sedang terjadi ini ataupun masyarakat kerap bersifat acuh tak acuh karena harus memenuhi bidang ekonomi demi menghidupi keluarga mereka. Terutama bagi masyarakat menengah ke bawah yang dimana kebutuhan ekonomi mereka sangat terbatas sehingga harus banting tulang agar bisa terus bertahan. Novi Afrianti (2021) menyimpulkan bahwa ketidakpatuhan warga juga disebabkan oleh motif ekonomi, sikap tidak peduli, merasa berpotensi rendah terhadap penularan virus, serta ketidakpercayaan kepada pemerintah yang mengeluarkan kebijakan dan pernyataan yang tidak konsisten. Beberapa contoh protokol kesehatan tentu sangat perlu untuk diterapkan masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Bahkan protokol social distancing seperti isolasi diri telah diumumkan pemerintah melalui surat edaran Nomor H.K.02.01/MENKES/202/2020. Hal ini diberlakukan agar terhindar dari infeksi Covid-19, dan proses penekanan penyebaran dan infeksi Covid-19 dapat dilakukan.

Permasalahan di atas tentu menyebabkan kekhawatiran. Jika tindakan pelanggaran tersebut tetap dilakukan, maka dampak buruk yang akan terjadi nanti akan begitu sulit untuk ditangani. Dampak yang dirasakan bagi FORAKKA yaitu mereka tidak bisa dengan leluasa melaksanakan kegiatan pengabdian mereka secara langsung seperti biasanya.

Beberapa upaya pernah dilakukan oleh pihak lain termasuk FORAKKA untuk membantu kebijakan pemerintah ini, namun hal tersebut dikatakan sangat sulit ditambah agenda yang mereka lakukan sangat minim dan kurangnya edukasi masyarakat terhadap wabah yang tengah terjadi saat ini. Maka dari itu, kami dan mitra (Forum Anak Karimun) akan merancang beberapa agenda yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat secara sederhana dari hal kecil namun bermanfaat. Tujuan dari kegiatan pengabdian PKM ini yaitu untuk Mendukung program pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Karimun sekaligus memudahkan mitra (Forum Anak Karimun) dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat di Kabupaten Karimun. Hal ini juga dapat melatih mahasiswa/mahasiswi untuk berpikir kritis dalam mencari solusi dan mengabdi kepada masyarakat.

MASALAH

Selama Indonesia diserang oleh wabah Covid-19, aktivitas masyarakat Indonesia telah dibatasi dengan protokol kesehatan. Covid-19 menjadi masalah kesehatan dunia disertai dengan masifnya informasi yang tersebar di masyarakat. WHO menggunakan kata 'infodemic' sebagai istilah untuk menyebutkan informasi yang melimpah. Namun, tidak semua informasi dan berita yang beredar adalah akurat. Hingga tanggal 23 Maret 2020, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah mencatat sebanyak 305 kontaks hoaks dan disinformasi mengenai Covid-19 yang tersebar di media sosial, website, dan platform pesan instan (Kominfo, 2020). Banyaknya informasi tersebut didukung oleh perkembangan

internet dan kemudahan akses informasi pada saat ini. Informasi salah yang beredar ini dapat memengaruhi pengetahuan masyarakat, sehingga dapat berdampak pada perilaku masyarakat. Keputusan dan pilihan yang diambil lebih banyak didasarkan pada informasi dari internet, terutama media sosial (Kemeneg PP&PA, 2018).

Di saat pandemi seperti ini, dibutuhkan usaha keras agar bisa bertahan hidup di suatu lingkungan masyarakat. FORAKKA sendiri juga terdampak masalah sedari wabah ini muncul di Indonesia hingga ke pulau kecil, Kabupaten Karimun. Kegiatan mereka menjadi terhambat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara langsung sehingga kegiatan pengabdian masyarakat mereka pun diadakan secara online dan tidak semua masyarakatnya memiliki internet atau ponsel pintar dengan jejaring internet. Ditambah lagi dengan diterapkannya kebijakan PPKM di Indonesia saat ini membuat agenda kegiatan FORAKKA banyak yang tertunda. Kurangnya dukungan dari beberapa masyarakat juga menjadi salah satu alasan meningkatnya jumlah pasien yang terjangkit Covid-19. Maka dari itu, Penulis dan mitra bekerja sama melaksanakan kegiatan ini agar bisa bekerja sama untuk menekan angka penyebaran Covid-19

METODE

1) Teknik Penguraian Dalam Menyelesaikan Masalah

   Bentuk implementasi yang akan dilaksanakan yaitu berupa kegiatan mengenai pengetahuan terkait topik/pelatihan kepada masyarakat. Dalam merancang hal tersebut, kami mengusulkan beberapa konten dan bentuk kegiatan yang akan membantu FORAKKA dalam menangani permasalahan mereka. Agar hal tersebut berjalan dengan lancar, kami memulai pembahasan melalui zoom meetings berupa forum diskusi. Menyalurkan pengetahuan seputar Covid-19 yang sedang terjadi di luar wilayah dari Kabupaten Karimun. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan pentingnya mengetahui berita yang tengah terjadi saat ini terutama berita wabah ini merupakan berita internasional dimana Indonesia juga terkena dampaknya.

2) Teknik Pengumpulan Data

   FORAKKA dijelaskan berlokasi di Kabupaten Karimun sejak tahun 2013. Situasi pandemi saat ini di wilayah Kepulauan Riau termasuk mencapai angka tingkat tinggi sehingga menghambat penulis dalam memperoleh informasi secara langsung ke lokasi mitra. Ditambah dengan diberlakukannya kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), kegiatan masyarakat dan beberapa jalan dibatasi.

   Demi menghindari hal-hal yang tidak diinginkan selama PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Indonesia, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara oleh salah satu anggota kami yang berada di Kabupaten Karimun dan juga melalui media internet. Terkait dengan data berupa dokumentasi video dan foto dilakukan oleh salah satu anggota yang berada di Kabupaten Karimun yang akan turun secara langsung ke lapangan dan anggota yang lainnya akan memantau secara virtual.

3) Teknik Analisis Data

   Metode pelaksanaan yang digunakan pada artikel ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan secara observasi lapangan, wawancara kepada Forum Anak Nasional dan beberapa masyarakat di Kabupaten Karimun serta dokumentasi. Pengumpulan data

dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Data yang telah didapatkan akan dibahas bersama. Dari pengumpulan data tersebut, kami dapat mengetahui kondisi masyarakat dan lingkungan saat itu. Dengan itu, kami dapat membahas bersama rancangan implementasi yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungannya.

Berikut ini adalah tabel rancangan kegiatan yang akan diimplementasikan kepada masyarakat dari awal hingga akhir implementasi:

No.	Jadwal Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	PIC (Person In Charge)
1.	Analisis data angka Covid-19 di Kabupaten Karimun sebagai data pembuatan video dan bahan ajar dalam bentuk brosur maupun poster.	29 Juni 2021 - 06 Juli 2021	Kyushu Davina Shebiartha
2.	Forum diskusi bersama FORAKKA secara virtual	20 - 22 Juli 2021	Kelompok 8, Tim FORAKKA
3.	Penempelan bahan ajar edukasi dalam bentuk poster di kawasan sekitar	24 Juli 2021	Kyushu Davina Shebiartha dan Tim FORAKKA
4.	Wawancara mengenai Covid-19 kepada masyarakat Kabupaten Karimun	07 Juli 2021 - 14 Juli 2021	Kyushu Davina Shebiartha dan Tim FORAKKA
5.	Pembagian brosur kepada masyarakat sekitaran Kabupaten Karimun	07 Juli 2021 - 14 Juli 2021	Kyushu Davina Shebiartha
6.	Peringatan jaga jarak menggunakan pengeras suara di tempat ramai sebagai bentuk pelaksanaan	23 - 29 Juli 2021	Tim FORAKKA

	protokol kesehatan		
7.	Pembagian masker gratis kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker	23 - 29 Juli 2021	Kyushu Davina Shebiartha dan Tim FORAKKA

Tabel 1.1 Rancangan Implementasi

PEMBAHASAN

Implementasi yang dilaksanakan berupa pelatihan secara langsung dan tidak langsung. Pelatihan secara langsung dilakukan dengan turun ke lapangan dan mengimbau masyarakat untuk terus menaati protokol kesehatan setiap harinya selama seminggu sesuai dengan waktu yang disepakati. Secara tidak langsung dilakukan dengan mengadakan forum diskusi bersama FORAKKA dan dihadiri oleh masyarakat Kabupaten Karimun terutama remaja (sekolah dasar dan sekolah menengah). Hal ini dikarenakan anak-anak lebih tanggap dalam internet dibandingkan dengan orang tua. Selain pelatihan, dilakukannya juga konten dengan cara melakukan penempelan berupa poster yang telah dirancang sedemikian rupa untuk ditunjukkan kepada masyarakat sekitar. Menurut Moudy, J., Syakurah, R. A (2020), cara pencegahan dari Covid-19 dengan menerapkan rutin mencuci tangan dengan sabun, jangan menyentuh wajah ketika tangan kotor dan lain-lain dapat dilihat di Gambar 2.3

Gambar 1.1 Dokumentasi Wawancara mengenai Covid-19 kepada masyarakat Kabupaten Karimun

Sesuai dengan gambar 1.1 salah satu anggota melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat Kabupaten Karimun. Hal ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19. Data dari wawancara digunakan juga sebagai referensi untuk rancangan apa yang sesuai untuk masyarakat Kabupaten Karimun.

Gambar 1.2 Dokumentasi Forum Diskusi Bersama FORAKKA

Sesuai dengan gambar 1.2 menunjukkan sebuah forum diskusi yang dilakukan bersama FORAKKA dengan menggunakan platform zoom meetings. Diskusi ini membahas tentang rancangan yang sesuai untuk diterapkan di sekitaran lingkungan Kabupaten Karimun. Sebagian rancangan yang dirancang bersama dapat dilihat pada gambar 1.7.

Gambar 1.3 Pembagian Brosur Kepada Masyarakat Kabupaten Karimun.

Pada gambar 1.3 di atas, pembagian brosur dilakukan bersamaan dengan wawancara terhadap masyarakat. Pembagian brosur tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menambah pengetahuannya mengenai Covid-19.

Gambar 1.4 Penempelan Bahan Ajar Edukasi Dalam Bentuk Poster di Kawasan Sekitar.

Pada gambar 1.4, salah satu anggota melakukan beberapa penempelan bahan ajar edukasi berupa poster di kawasan sekitar. Poster tersebut dipasang di beberapa tempat keramaian agar masyarakat dapat melihatnya saat melewati tempat penempelan poster.

Gambar 1.5 Pembagian masker gratis kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker.

Gambar 1.5 di atas merupakan pembagian masker yang dilakukan oleh salah satu tim FORAKKA. Menurut Pinasti F.D.A (2020), Masker pelindung wajah merupakan salah satu bentuk self protection selama masa pandemi Covid-19. Masker pelindung wajah sangat penting digunakan karena tidak hanya berfungsi sebagai pelindung, tetapi juga sebagai pencegah penyebaran infeksi Covid-19.

Pembagian masker dilakukan di sebuah jalan tempat ramainya orang menjualkan dagangannya. Pembagian masker ini pun ditujukan kepada orang-orang yang tidak mengenakan masker saat keluar rumah.

Gambar 1.6 Pemberitahuan Warga Untuk Jaga Jarak di Pasar

Gambar di atas menunjukkan bagian dari implementasi yaitu salah satu anggota kelompok untuk melakukan pemberitahuan kepada masyarakat dengan menggunakan pengeras suara di tempat keramaian.

Kegiatan yang satu ini bertujuan untuk mengingatkan masyarakat sekitar di tempat ramai untuk jaga jarak selalu dan mengenakan maskernya.

Gambar 1.7 Kondisi Setelah Implementasi

Pada gambar di atas menggambarkan sebuah suasana yang terjadi setelah dilaksanakannya implementasi kepada masyarakat. Setelah edukasi, penempelan poster, dan pembagian brosur, sebagian masyarakat mengerti akan aksi apa yang harus dilakukan di saat wabah yang tengah terjadi saat ini. Berkaitan dengan video wawancara dan dokumentasi implementasi kegiatan, dapat diakses melalui link berikut ini :
https://drive.google.com/file/d/1o1oLUA37pTAiYqFkdUt3PLCMQRd_IwCi/view?usp=sharing¬.

MASTERLIST PLAN :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	PIC (Person In Charge)	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Analisis data angka Covid-19 di Karimun sebagai data pembuatan video dan bahan ajar dalam bentuk brosur serta poster	KYUSHU DAVINA SHEBIARTHA	29 Juni 2021 sd 06 Juli 2021
2.	Pembagian bahan ajar berupa edukasi mengenai bahaya Covid-10 dalam bentuk brosur bersifat infografis.	KYUSHU DAVINA SHEBIARTHA & TIM FORAKKA	07 Juli 2021 sd 14 Juli 2021
3.	Penempelan bahan ajar edukasi dalam bentuk poster di kawasan sekitar.	KYUSHU DAVINA SHEBIARTHA & TIM FORAKKA	24 Juli 2021
4.	Pembagian Masker sebagai salah satu bentuk protokol kesehatan.	TIM FORAKKA	23 Juli 2021 sd 29 Juli 2021
5.	Peringatan untuk jaga jarak menggunakan pengeras suara di tempat ramai sebagai bentuk pelaksanaan protokol kesehatan.	KYUSHU DAVINA SHEBIARTHA	23 Juli 2021 sd 29 Juli 2021

Gambar 2.1 Masterlist Plan

Gambar 2.2 Bahan Ajar Dalam Bentuk Poster

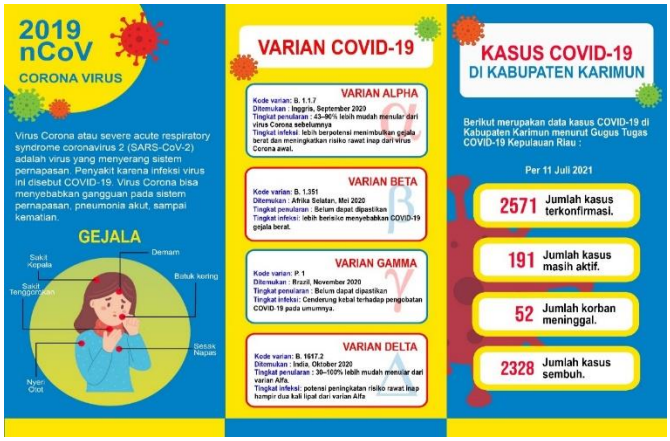

Source: Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019.

Gambar 2.3 Tampilan Depan & Belakang Brosur

Keunggulan dari rancangan kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan masyarakat khususnya para orang tua. Orang tua kerap dianggap kurang tanggap perihal ponsel pintar dan internet. Maka dari itu, keunggulan dari implementasi secara langsung ditujukan kepada masyarakat yang kurang tanggap soal informasi dan internet agar dapat mendapatkan informasi yang akurat dalam situasi yang terjadi saat ini. Kelemahan yang dirasakan dari implementasi ini yaitu kurangnya target disebabkan oleh diadakannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Hal itu menyebabkan target orang yang ingin diedukasi sangat terbatas. Tingkat kesulitan yang dirasakan sama dengan kelemahan yang telah disebutkan di atas. Niat pemberian edukasi terhadap banyak masyarakat harus diurung menjadi sebagian kecil masyarakat karena terbatasnya aktivitas di Kabupaten Karimun saat ini selama pandemi Covid-19.

SIMPULAN

Target dari yang diekspetasikan dikatakan berhasil dikarenakan di Kabupaten Karimun terutama di tempat keramaian. Masyarakat telah menjalankan aktivitas mereka dengan menerapkan protokol kesehatan. Dampak dan manfaat yang dirasakan setelah implementasi, penulis dan mitra merasa puas melihat masyarakat pada saat di tempat keramaian menerapkan protokol kesehatan secara tepat. Kasus Covid-19 di sekitaran mitra juga sedikit terdengar sampai sekarang Setelah dilakukan observasi lebih lanjut, kasus Covid-19 berkurang sekitar 26% semenjak dilaksanakannya kegiatan.

Saran dari penulis untuk mitra yaitu agar rancangan kegiatan ini dapat dilakukan setiap saat agar pengurangan angka Covid-19 di Kabupaten Karimun semakin berkurang serta merancang ide-ide baru untuk terus menekan angka Covid-19 agar kasus Covid-19 di Kabupaten Karimun selesai dan FORAKKA dapat melaksanakan pengabdian masyarakat mereka seperti biasanya tanpa hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah ‘Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan, 10(1), 52–55. https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850

Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. Jurnal Respirologi Indonesia, 40(2), 119–129. https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.101

Kebijakan, S., & Dalam, P. (2020). IMPLEMENTASI PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA PENANGANAN PANDEMI COVID-19. 16, 174–178.

Moudy, J., Syakurah, R. A., & Artikel, I. (2020). HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH. 4(3), 333–346.

Novi Afrianti, C. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 11(1), 113–124.

Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. Wellness And Healthy Magazine, 2(2), 237–249. https://doi.org/10.30604/well.022.82000107

Kompas (2020). (n.d.). who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global.

(2020), K. (n.d.). Kementerian Komunikasi dan Informatika.